

ABSTRACT

Background : Suicidal ideation is desire to end one's life immediately. According to the 2015 school-based Global Health Survey, 5.14% of Indonesian high school students had suicidal ideation in the previous 12 months. According to the United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF), depression is the most frequent mental disorder in adolescents and is associated with suicide intentions.

Methods : This is an analytical study using a cross-sectional design. The cluster random sampling approach was employed in the sampling technique. From August to October 2022, this study was carried at SMA Negeri 1 Sungai Penuh. The chi-square statistical test was used in bivariate analysis.

Results : The total of 98 samples were collected in this study, with the majority of the sample were female (66,3%) with the age of 16 (37,8%), many samples had no symptoms of depression (30,8%), and the majority had a low risk of considering suicidal ideation (79,6%). The statistical test yielded a p-value of 0,000.

Conclusion : There is a significant association between the severity of depressive symptoms and suicidal ideation among high school adolescents, with the higher the severity of depressive symptoms, the higher the risk of considering suicidal ideation.

Keywords : Depression, suicidal ideation, adolescent

ABSTRAK

Latar Belakang : Ide bunuh diri merupakan suatu rencana yang bertujuan untuk mengakhiri hidup dengan segera. Survei Kesehatan Global berbasis sekolah pada tahun 2015 melaporkan 5,14% pelajar Sekolah Menengah di Indonesia menyatakan pernah memiliki ide bunuh diri dalam 12 bulan terakhir. *United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF) menyatakan bahwa depresi merupakan gangguan mental yang paling sering terjadi pada remaja dan merupakan faktor risiko munculnya ide bunuh diri.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian analitik menggunakan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *cluster random sampling*. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sungai Penuh pada bulan Agustus sampai Oktober 2022. Analisa bivariat menggunakan uji statistik *chi-square*.

Hasil : Total sampel yang terkumpul dalam penelitian ini adalah 98 orang, dengan sebagian besar sampel berjenis kelamin perempuan (66,3%) dengan sebagian besar berusia 16 tahun (37,8%), banyak sampel tidak memiliki gejala depresi (30,8%), dan sebagian besar memiliki risiko rendah memikirkan ide bunuh diri (79,6%). Dari uji statistik diperoleh *p-value* sebesar 0,000.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat gejala depresi dengan ide bunuh diri pada remaja Sekolah Menengah Atas, dimana semakin tinggi tingkat gejala depresi maka semakin tinggi pula risiko memikirkan ide bunuh diri.

Kata Kunci : Depresi, ide bunuh diri, remaja.